

Pengaruh Religiusitas dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19

Jukri Baharuddin

Magister Ekonomi Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

*Email korespondensi: 200504210033@student.uin-malang.ac.id, baharuddinjukri@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh religiusitas dan perilaku terencana (sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku) terhadap minat menggunakan cashless pada masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan variabel terikat adalah religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku serta minat sebagai variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan cashless pada masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. Religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan cashless pada masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, sikap dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan cashless dimasa Pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Sedangkan norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan cashless dimasa Pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Selanjutnya uji simultan menunjukkan variabel religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku secara bersama berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Keywords : Religiusitas, Teori Perilaku Terencana, Minat, Cashless, Kota Jayapura

Saran sitasi: Baharuddin, J. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1306-1312. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3353>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3353>

1. PENDAHULUAN

Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang merupakan coronavirus yang belum pernah didapatkan pada manusia dikarenakan jenis baru (Kemkes, 2020). Selanjutnya WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 setelah itu akhirnya WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020 (Kemkes, 2020). Peningkatan jumlah kasus positif berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai Negara dalam waktu yang cukup singkat. Data terakhir yang didapatkan per tanggal 3 September 2021 terdapat 218.946.836 kasus Covid-19 dengan angka kematian 4.539.723 diseluruh dunia (WHO, 2021). Sedangkan di Indonesia berdasarkan data terakhir per tanggal 4 September 2021 dikonfirmasi bahwa terdapat 4.123.617 kasus

positif dengan angka kematian 135.469 (Kemkes, 2020). Provinsi Papua merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan Kota Jayapura sebagai ibukota provinsi, berdasarkan data yang didapatkan per 27 Agustus 2021 dikonfirmasi ada 12.715 kasus positif dengan angka kematian 263 (<https://covid19.papua.go.id/> 2021).

Bentuk pencegahan penularan covid-19 terletak pada perilaku hidup sehat, mencuci tangan serta mengonsumsi makanan yang sehat (Gloria 2020). Penggunaan masker medis juga dapat mencegah penularan berbagai penyakit yang disebabkan oleh Virus salah satunya ialah virus covid-19 (WHO, 2021). Pencegahan penularan juga dapat dilakukan dengan menjaga jarak, mencuci tangan, pakai masker (Kemkes, 2020). *Cashless* atau pembayaran digital merupakan bentuk perkembangan teknologi yang sangat cocok diterapkan dimasa pandemic covid-19 sebagai salah satu cara dalam mencegah penularan

virus tersebut. sehingga perlu dirasa kiranya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan cashless dimasa pandemi dengan meningkatkan faktor yang mempengaruhi minat menggunakan pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan variabel religiusitas dan teori perilaku yang direncanakan (*Theory Planned Behavior*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi minat menggunakan cashless pada masyarakat Kota Jayapura dimasa pandemi covid-19. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menggunakan suatu teknologi pembayaran cashless/digital dengan menggunakan teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh (Ajzen 1991). Teori tersebut menjelaskan bahwa niat manusia mempengaruhi perilakunya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dijelaskan pula bahwa niat manusia dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian yang dilakukan (Filona and Misdiyono, 2019) menyimpulkan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan uang elektronik.

Menurut Rokeach dan Bank dalam (Sahlan 2011) religiusitas (keberagamaan) merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Indikator Religiusitas Islam menurut (El-Menouar 2014) berdasarkan Indikator yang telah dikembangkan Charles Glock yaitu kepercayaan, ritual, ketaatan, pengalaman, pengetahuan dan konsekuensi. Tingkat religiusitas atau kepercayaan pada aturan dalam agama yang dianut oleh masyarakat untuk mencegah penularan covid-19 mempengaruhi minat menggunakan cashless. Karakteristik konsumen Indonesia cenderung mempertimbangkan aspek religiusitas dalam menggunakan suatu produk. Sehingga, hal inilah yang mendasari pemilihan variabel religiusitas untuk diuji pengaruhnya dengan variabel minat menggunakan cashless (Marketing.co.id 2021)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis apa yang ingin diketahui. Fokus penelitian adalah minat menggunakan cashless/pembayaran digital pada masyarakat Kota Jayapura Provinsi Papua dimasa pandemic covid-19 dengan religiusitas dan perilaku terencana sebagai

variabel terikat. Sumber data yang digunakan adaah data primer yang diperoleh langsung dari obyek penelitian atau responden atau informan. Proses pengambilan data dilakkan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan dengan bantuan google form.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku sebagai variabel terikat dan minat menggunakan sebagai variabel bebas. Sebelum dilakukan uji regresi berganda perlu dilakukannya uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heterokdastisitas. Selanjutnya uji statistik diantaranya uji-t (partial), uji-f (simultan) dan uji determinan (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Karakteristik Demografi Responden

Tabel 1 menggambarkan karakteristik demografi responden yang didapatkan, terdapat 100 responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdapat 60% perempuan dan 40% laki-laki, selanjutnya berdasarkan karateristik usia terdapat 14,3% dengan usia dibawah 20 tahun sebanyak 12%, usia 20-30 tahun sebanyak 62%, usia 31-40 tahun sebanyak 16%, usia 41-50 tahun sebanyak 7%, usia 51 – 60 tahun sebanyak 2% dan usia lebih dari 60 tahun sebanyak 1%. Berdasarkan pendidikan terakhir responden terdapat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 32%, lulusan diploma sebanyak 6, lulusan sarjana (S1) sebanyak 49, lulusan magister (S2) sebanyak 7% dan lulusan doctor (S3) sebanyak 3%.

Tabel 1
Karakteristik Demografi Respon

	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	34	34%
Wanita	66	66%
Usia		
<20 Tahun	12	12%
20 – 30 Tahun	62	62%
31 – 40 Tahun	16	16%
41 – 50 Tahun	7	7%
51 – 60 Tahun	2	2%
>60 Tahun	1	1%

	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Terakhir		
SMA	32	32%
Diploma	6	6%
Sarjana (S1)	49	49%
Magister (S2)	10	10%
Doktoral (S3)	3	3%

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 2 karakteristik responden dalam penggunaan pembayaran digital/cashless dimasa Pandemi Covid-19 menggambarkan responden yang menggunakan E-money (OVO, Gopay, ShopeePay, Danaku) sebanyak 16%, menggunakan Mobile Banking sebanyak 38%, menggunakan kartu ATM (debit) sebanyak 42% serta yang menggunakan kartu kredit sebanyak 4%.

Tabel 2

Karakteristik Jenis Pembayaran Digital/Cashless

Jenis Pembayaran Digital/ Cashless	Frekuensi	Persentase
E-money (OVO, Gopay, ShopeePay, Danaku)	16	16%
Mobile Banking	38	38%
Kartu ATM (Debit)	42	42%
Kartu Kredit	4	4%

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, ketentuan jika nilai *Signifikansi* lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05) maka model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.18918628
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.040
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini didapatkan nilai *Signifikansi* sebesar 0.200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi. Sehingga, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Dalam dasar pengambilan keputusan uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10.

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Standarized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2.383	2.047					
Religiusitas	.329	.089	.308	3.702	.000	.946	1.057
Sikap	.555	.119	.315	3.304	.000	.838	1.193
Norma Subyektif	.143	.139	.106	1.030	.306	.624	1.602
Kontrol Perilaku	.507	.129	.380	3.931	.000	.700	1.428

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini didapatkan nilai VIF sebesar 1.057 untuk variabel X1, variabel X2 sebesar 1.193, Variabel X3 sebesar 1.602 dan variabel X4 sebesar 1.428. Nilai tersebut semua lebih kecil 10,00. Sehingga, dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau adanya hubungan kuat antar variabel independen.

Uji Heterokdastisitas

Uji heterokdastisitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model uji heterokdastisitas adalah uji glesjer. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokdastisitas. Namun, jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heterokdastisitas, Hasil uji heterokdastisitas sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Heterokdastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Error Std.	Beta	t	
1 (Constant)	-.122	1.260		-.097	.923
Religiusitas	.088	.055	.166	1.603	.112
Sikap	.004	.073	.006	.058	.954
Norma Subyektif	-.063	.085	-.095	-.743	.459
Kontrol Perilaku	.051	.079	.077	.640	.523

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil uji heterokdastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig variabel religiusitas yaitu $0,112 > 0,05$, kemudian nilai sig variabel sikap yaitu $0,954 > 0,05$, Selanjutnya nilai sig variabel norma subyektif yaitu $0,459 > 0,05$, Serta nilai sig variabel kontrol perilaku yaitu $0,523 > 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heterokdastisitas. Sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokdastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi pada program *IBM SPSS Statistic version 25*, maka dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.383	2.047		-1.164	.247
	Religiusitas	.329	.089	.308	3.702	.000
	Sikap	.555	.119	.315	3.304	.000
	Norma Subyektif	.143	.139	.106	1.030	.306
	Kontrol Perilaku	.507	.129	.380	3.931	.000

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.383 + 0.329X_1 + 0.555X_2 + 0.143X_3 + 0.507X_4 + \varepsilon_t$$

Persamaan regresi memiliki arti, Konstanta yang bernilai 2.383, menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu religiusitas, sikap, norma subyektif

dan kontrol perilaku dianggap konstan, maka rata-rata minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura sebesar 2.383. Nilai koefisien regresi religiusitas sebesar 0.329 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, selanjutnya nilai koefisien regresi sikap sebesar 0.557 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, adapun nilai koefisien regresi kontrol perilaku sebesar 0.507 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ Hal ini mengartikan bahwa variabel religiusitas, sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura.

Nilai koefisien regresi norma subyektif sebesar 0.143 dengan nilai signifikansi $0.306 > 0.05$ Hal ini mengartikan bahwa variabel norma subyektif tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura.

Uji Hipotesis (Uji Statistik)

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai sig $< 0,05$ maka dianggap H_a diterima. Dan jika nilai sig $> 0,05$ maka dianggap H_a ditolak.

Tabel 8
Hasil Uji t (Parsial)

Unstandardized Standardized						
		Coefficients		Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.383	2.047		-1.164	.247
	Religiusitas	.329	.089	.308	3.702	.000
	Sikap	.555	.119	.315	3.304	.000
	Norma Subyektif	.143	.139	.106	1.030	.306
	Kontrol Perilaku	.507	.129	.380	3.931	.000

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan perhitungan diatas maka disimpulkan bahwa uji t (parsial) variabel X dan Y, Variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Selanjutnya variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Variabel norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig 0,306 > 0,05. Dan variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig 0,000 < 0,05

Uji f (Simultan)

Uji f atau uji anova yaitu uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. hasil perhitungan uji f sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	84.908	4	21.227	14.404
	Residual	140.002	95	1.474	.000 ^b
	Total	224.910	99		

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil uji f (simultan) diatas dapat dilihat nilai sig 0,000 < 0,05 hal ini menyatakan bahwa variabel religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat, dengan melihat nilai Adjusted R Square. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.378	.351	1.214

Sumber : Data Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien R Square 0,378 atau 37,8% yang memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen yaitu religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura sebesar 37,8%, sedangkan untuk 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Religiusitas terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya religiusitas responden yang ditandai dengan kedekatan kepada Allah SWT maka semakin adanya minat untuk menggunakan pembayaran digital/cashless sebagai bentuk iktiar menghindari wabah covid-19. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nasution, Fadhilah, and Marpaung 2020) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan dengan minat mahasiswa dalam menggunakan e-money dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 hal ini dikarenakan religiusitas merupakan salah satu dari factor pendorong dalam keputusan konsumen sehingga dalam menggunakan e-money tergantung dari kadar keimanan mereka.

Pengaruh sikap terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya sikap responden dalam penggunaan pembayaran digital/cashless maka akan semakin tinggi juga pengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital/ cashless. Sesuai penelitian yang dilakukan (Widi, 2021) menemukan bahwa sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi pembayaran seluler dimasa pandemi covid-19.

Pengaruh norma subyektif Religiusitas terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subyektif terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya pengaruh dari norma subyektif dalam penggunaan pembayaran digital/cashless tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital/cashless. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisa, 2015) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subyektif dan minat perilaku menggunakan sistem teknologi quipperschool.com

Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura. Semakin tinggi kontrol perilaku maka akan semakin tinggi pula minat perilaku untuk menggunakan pembayaran digital/cashless. Dapat dianalogikan bahwa semakin baik pengguna mengontrol perilaku maka dapat meningkatkan minat dalam menggunakan pembayaran digital/cashless di Kota Jayapura. Sesuai penelitian yang dilakukan (Widi, 2021) menemukan bahwa kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi pembayaran seluler dimasa pandemi covid-19. terhadap minat dalam menggunakan aplikasi pembayaran seluler dimasa pandemi covid-19.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji regresi berganda menghasilkan nilai koefisien religiusitas sebesar 0,329 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, selanjutnya nilai koefisien sikap sebesar 0,555 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, adapun nilai koefisien norma subyektif sebesar 0,143 dengan nilai sig $0,306 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa norma

subyektif tidak berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, serta nilai koefisien kontrol perilaku sebesar 0,507 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan

2. Uji t (parsial) yang dilakukan menunjukkan bahwa religiusitas Variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Selanjutnya variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig $0,000 > 0,05$. Variabel norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig $0,306 > 0,05$. Dan variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembayaran digital/cashless di masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji f (simultan) terhadap minat menggunakan cashless dimasa pandemi covid-19 pada masyarakat Kota Jayapura dengan nilai sig. 0,000. Serta uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai R square sebesar 0,378 hal ini mengindikasikan bahwa religiusitas, sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menggunakan cashless sebesar 37,8% sedangkan untuk 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Allah SWT atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan tulisan ini, kepada kedua Orang Tua saya (Bpk. Baharuddin dan Ibu. Jumiaty), kepada saudara serta keluarga, kepada Dosen Pembimbing, kepada Miss Ira Eka Pratiwi dan Mr. Fachrudin Fiqri Affandi serta kepada semua rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

6. REFERENSI

- Ajzen, Icek. 1991. "Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women." *Health Communication* 34, no. 11: 1369–76.
<https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>.
- El-Menouar, Yasemin. 2014. "The Five Dimensions of Muslim Religiosity . Results of an Empirical Study." *Method, Data, Analyses* 8, no. 1: 53–78.
<https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>.
- Filona, and Misdiyono. 2019. "Factors Affecting the Adoption of Electronic Money Using Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior." *Journal of Business Economics* 24, no. 1: 100–113.
<https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i1.1858>.
- Gloria. 2020. "Perilaku Hidup Sehat Kunci Pencegahan Virus Corona." 2020.
<https://ugm.ac.id/id/berita/19085perilaku-hidup-sehat-kuncipencegahan-virus-corona%0A>.
<https://covid19.papua.go.id/>. 2021. "Data COVID-19 Provinsi Papua." 2021.
- Jurusan, Widi Senalasari and Wahyu Rafdinal. 2021. "Peran Kesiapan Teknologi Dalam Minat Menggunakan" 7, no. 1: 22–32.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *MenKes/413/2020* 2019: 207.
- Marketing.co.id. 2021. "Marketing." 2021.
- Nasution, Athirah, Dien Fadhillah, and Muslim Marpaung. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Harga Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Transportasi Online" 1, no. 2019: 11–19.
- Sahlan, Asmaun. 2011. "Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam."
- Schülke, Oliver, and Julia Ostner. 2018. "Male Bonding." *The International Encyclopedia of Biological Anthropology*, 1–2.
<https://doi.org/10.1002/9781118584538.ieba0303>.
- Tobergte, David R., and Shirley Curtis. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quiooerschool.Com Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9: 1689–99.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.